

LAPORAN KEGIATAN

PERTEMUAN RUTIN PENYUSUNAN PERENCANAAN TINGKAT KTH DI KABUPATEN TORAJA UTARA



DISUSUN OLEH
PROJECT OFFICER TORAJA UTARA
KONSORSIUM KAPABEL

JANUARI 2021
TORAJA UTARA

A. ALAS PIKIR

Pada Kabupaten Toraja Utara, terdapat 3 Desa/Kelurahan yakni Lembang Sapan Kua – kua, Lembang Karre Limbong serta Kelurahan Bokin yang menjadi sasaran dalam program ini. Focus program pada kabupaten toraja utara ini adalah **Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan di Wilayah Hulu DAS Saddang**. Diharapkan kedepannya, melalui pengelolaan kawasan hutan, terdapat keberagaman pangan sehingga pangan tidak lagi dihasilkan oleh pertanian tapi juga melalui kawasan hutan agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya tujuan tersebut didasari oleh kondisi – kondisi permasalahan yang ada di daerah intervensi, seperti maraknya pengelolaan kawasan hutan yang kurang baik, kebencanaan yang banyak terjadi di daerah intervensi, serta kurangnya pemahaman masyarakat terkait pangan dan perubahan iklim.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan suatu penguatan pada tingkat kelompok agar memiliki dasar dalam melakukan aktivitas pengelolaan, baik pengelolaan areal perhutanan sosial maupun pengelolaan kelembagaan. Agar kedepannya kelompok dapat mandiri meskipun program telah selesai. Maka dari itu, perlu diadakan suatu pertemuan untuk membahas perencanaan kelompok, agar menjadi dasar dari aktivitas kelompok dan dihasilkan melalui kesepakatan bersama. Sehingga model dalam penyusunan perencanaan ini dimulai dari pada tingkat kelompok tani hutan lalu selanjutnya di finalisasi pada tingkat gapoktanhut.

Dalam penyusunan perencanaan berdasarkan aturan P.9 Tahun 2021 tentang pengelolaan perhutanan sosial, khususnya bagian penyusunan RKPS dan RKT. Serta format yang akan diikuti berdasarkan aturan tersebut.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini ialah penyusunan perencanaan pengelolaan areal perhutanan sosial pada tingkat kelompok tani hutan

Output dari kegiatan ini adalah adanya perencanaan pengelolaan areal perhutanan sosial pada tingkat kelompok tani hutan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Deskripsi Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diskusi penyusunan aturan ini dilakukan di 2 desa/kelurahan intervensi di Kabupaten Toraja Utara. Deskripsi pelaksanaan kegiatan diskusi ini yakni:

1. Kelurahan Bokin

Kegiatan pertemuan dalam rangka penyusunan rencana kelola perhutanan sosial pada tingkat kelompok tani hutan dilakukan dengan tujuan untuk menampung usulan dari masing-masing Kelompok Tani Hutan, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali, yakni:

Tabel 1 Waktu Realisasi Kegiatan di Kelurahan Bokin

No.	Kelompok Tani Hutan	Waktu Pelaksanaan
1	Sari Hutan	15 Januari 2022
2	Katengkong	21 Januari 2022
3	Mata Wai	23 Januari 2022

Dalam kegiatan ini, penerima manfaat yang hadir dalam kegiatan selama pertemuan rutin sebanyak 55 orang, dengan pembagian laki – laki sebanyak 33 orang dan perempuan sebanyak 22 orang.

Output yang didapatkan dari adanya kegiatan ini adalah adanya usulan – usulan dari masing-masing Kelompok Tani Hutan di Kelurahan Bokin. Adapun usulan – usulan yang dimasukkan antara lain:

- Pengembangan tanaman pangan hutan berupa Kopi, Alpukat, Manggis, Sukun, Pala, Vanili, Durian dan Jengkol
- Penanaman tanaman kayu-kayuan: Uru, Bayam, Salam, Mahoni dan Sengon
- Budidaya Lebah Madu
- Perlindungan dan Pengamanan Areal HKm: berupa kegiatan patrol, penandaan batas, pemasangan papan nama areal
- Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim: berupa kegiatan penanaman pangan hutan dan kayu-kayuan
- Rencana penguatan kelembagaan berupa pembentukan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS), sertifikasi produk, labeling produk, pengemasan produk, penyusunan AD/ART dan pelatihan – pelatihan



Gambar 1 Pertemuan Penyusunan RKPS di Kelurahan Bokin

2. Desa Sapan Kua-kua

Kegiatan pertemuan dalam rangka penyusunan rencana kelola perhutanan sosial pada tingkat kelompok tani hutan dilaksanakan selama 3 kali, yakni:

Tabel 2 Waktu Realisasi Kegiatan di Desa Sapan Kua-kua

No.	Kelompok Tani Hutan	Waktu Pelaksanaan
1	Tambuntana	15 Januari 2022
2	Tombangriri	16 Januari 2022
3	Sipaele	17 Januari 2022

Dalam kegiatan ini, penerima manfaat yang hadir dalam kegiatan selama pertemuan rutin sebanyak 79 orang dengan pembagian laki – laki sebanyak 49 orang dan perempuan sebanyak 30 orang.

Output yang didapatkan dari adanya kegiatan ini adalah adanya usulan – usulan dari masing-masing Kelompok Tani Hutan di Desa Sapan Kua-kua. Adapun usulan – usulan yang dimasukkan antara lain:

- Pengembangan tanaman pangan hutan berupa Kopi, Alpukat, Manggis, Sukun, Pala, Vanili, Durian dan Jengkol
- Penanaman tanaman kayu-kayuan: Uru, Bayam, Salam, Mahoni dan Sengon
- Budidaya Lebah Madu
- Perlindungan dan Pengamanan Areal HKm: berupa kegiatan patrol, penandaan batas, pemasangan papan nama areal
- Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim: berupa kegiatan penanaman pangan hutan dan kayu-kayuan
- Rencana penguatan kelembagaan berupa pembentukan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS), sertifikasi produk, labeling produk, pengemasan produk, penyusunan AD/ART dan pelatihan – pelatihan



Gambar 2 Pertemuan Penyusunan RKPS di Desa Sapan Kua-kua

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini, kami tidak mendapatkan kendala, karena kegiatan yang dilaksanakan sangat partisipatif karena menyangkut perencanaan kedepannya.